

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perkembangan usaha peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Salah satu jenis usaha yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan yaitu, usaha ayam petelur. Hal ini dapat dimaklumi, karna ayam petelur mempunyai sifat yang dapat menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup besar dalam hidupnya. Telurnya merupakan sumber makanan yang bermutu tinggi dan dapat dibeli dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk hewani lainnya.

Pada saat ini pengembangan bidang peternakan semakin menjadi perhatian penting karena adanya program diversifikasi pangan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat dalam kaitan ini peternakan merupakan sumber produksi pangan berkualitas tinggi, adanya permintaan konsumsi masyarakat akan produk peternakan seperti telur ayam terus meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang terus bertambah.

Produksi telur yang baik sangat tergantung pada penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan, khususnya pakan yang berkualitas namun semuanya tetap mempertimbangkan efisiensi karena berakibat pada penggunaan biaya yang tidak efisien sehingga akan mengakibatkan kerugian pihak perusahaan. Biaya produksi yang timbul akibat adanya kegiatan produksi akan mempengaruhi perolehan keuntungan para peternak atau pelaku bisnis peternakan.

Kabupaten Bone Bolango terdapat lokasi Usaha peternakan ayam petelur yakni UD. Rizky Layer yang berlokasi didesa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. Usaha peternakan ayam petelur tersebut memegang peranan penting dalam pembangunan di sektor peternakan, hal ini terlihat beroperasinya perusahaan tersebut secara baik dan lancar. Namun demikian usaha ayam petelur tersebut masih mengalami kendala antara lain: harga faktor produksi yang semakin meningkat, diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang tidak lagi stabil sehingga berimbas pada harga-harga faktor produksi, lebih khususnya harga pakan ternak ayam yang digunakan kurang lebih sekitar 50 % untuk kegiatan produksi. Usaha peternakan ayam petelur sangat rentan dalam perkembangannya, karena itu peluang untuk mendapat keuntungan ataupun kerugian juga bisa terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus di UD. Rizky Layer Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone bolango

1.2. Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang dapat diketahui bahwa permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana struktur biaya dan keuntungan usaha peternakan ayam petelur di UD Rizky layer ?
2. Bagaimana nilai manfaat dan biaya pada usaha ayam petelur UD. Rizky layer ?
3. Bagaimana nilai Break Event Point (BEP) yang diperoleh pada usaha ternak ayam petelur UD. Rizky layer ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Struktur biaya dan keuntungan usaha peternakan ayam petelur UD. Rizky Layer
2. Perbandingan nilai manfaat dan biaya usaha peternakan ayam petelur UD. Rizky Layer
3. Nilai Break Event Point (BEP) dari usaha ternak ayam petelur UD. Rizky Layer.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai input akademik bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian tentang kelayakan usaha.
2. Bagi pengembangan ilmu dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini.